



Pembuatan Video Profil untuk Pemasyarakatan Program Wakaf Oksigen LazisMu Bandongan

Zulfikar Bagus Pambuko✉, Sekar Aji Widyastiti, Riza Nurfitria Rohman, Siti Lailatul Utami, Nabilah Adam, Khoirul Nuzulur Rohmah

Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

✉ zulfikar.bp@ummgl.ac.id

🌐 <https://doi.org/10.31603/ce.4307>

Abstrak

LazisMu Bandongan sebagai salah satu lembaga zakat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan terus melakukan inovasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah pengembangan program wakaf oksigen sebagai upaya penghijauan untuk pelestarian lingkungan dan memberikan manfaat jangka Panjang bagi masyarakat dari tanah wakaf. Kegiatan pengabdian ini ditujukan membantu LazisMu Bandongan dalam Menyusun video profil program wakaf oksigen. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu *Forum Group Discussion* (FGD), survei lokasi, pelatihan fotografi, dokumentasi, editing, dan finishing. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan produk promosi digital berupa video profil untuk program wakaf oksigen. Pihak LazisMu telah menerima dan menyatakan kepuasan terhadap produk yang dihasilkan. Melalui video profil tersebut, LazisMu Bandongan dapat mempromosikan dan mengenalkan program wakaf oksigen kepada masyarakat luas. Melalui video profil tersebut, tim pengabdian berharap program wakaf oksigen dapat diketahui dengan baik oleh masyarakat dan mendorong minat masyarakat untuk berwakaf melalui program wakaf oksigen.

Kata Kunci: PPMT, Wakaf oksigen, LazisMu, Video profil

1. Pendahuluan

Sejak awal kehidupan manusia, tumbuhan memiliki posisi yang strategis dalam kehidupan manusia. Di samping sebagai sumber pangan manusia, tumbuhan memberikan suplai udara dan menyimpan cadangan air yang bermanfaat bagi makhluk hidup (Irwan, 2005). Seiring perkembangan hidup manusia, lahan terbuka hijau semakin menyempit. Pembangunan kota di Indonesia cenderung menitik beratkan pada aspek pemenuhan sarana dan prasarana saja sehingga ruang terbuka hijau terabaikan dan tidak menjadi perhatian. Kawasan hijau terkalahkan oleh pembangunan gedung perkantoran, mall, pasar dan rumah tinggal. Lahan yang dulunya merupakan tempat tumbuhnya pepohonan, kini berganti menjadi gedung-gedung dan perumahan. Satu sisi perkembangan ekonomi semakin meningkat namun aspek ekologis semakin menurun (Hasanah & Hakim, 2017).

Dampak dari pembangunan yang tidak berimbang akhirnya terasa. Perubahan yang secara langsung dapat dirasakan adalah perubahan suhu, menurunnya permukaan air tanah dan permukaan tanah. Menurunnya air tanah menjadikan air sumur semakin dalam dan kualitasnya pun semakin menurun. Begitu pula permukaan tanah yang semakin rendah menyebabkan beberapa kota di Indonesia mudah terkena banjir.

Kondisi ini menyebabkan terganggunya keseimbangan kehidupan manusia (Purwantara, 2015).



Gambar 1. Kondisi lokasi program wakaf oksigen LazisMu Bandongan

Melihat hal tersebut LazisMu Bandongan menginisiasi program rintisan bertemakan “Wakaf Oksigen” pada lahan wakaf. Lahan yang dikelola LazisMu ini kemudian ditanami tumbuhan keras dengan tujuan untuk menghijaukan kembali bumi yang nantinya manfaat dari pohon tersebut seperti udara dan air dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan wakaf oksigen tersebut, maka diperlukan program pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi. Hal ini disebabkan oleh minimnya sumber daya dan kemampuan LazisMu Bandongan dalam mengelola media informasi digital sebagai sarana edukasi dan sosialisasi mengenai program wakaf oksigen tersebut. Sehingga tim PPMT ini akan berkolaborasi dengan LazisMu Bandongan untuk menghasilkan produk promosi digital yang pada akhirnya akan mendukung terselenggaranya program wakaf oksigen.

2. Metode

PPMT Wakaf Oksigen ini dilaksanakan melalui sinergi antara Tim Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) dengan LazisMu Bandongan. Tim Unimma terdiri dari 1 dosen dan 5 mahasiswa dari program studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam. Secara ringkas, metode penyelesaian masalah yang ditawarkan berupa bantuan kepada LazisMu dalam bentuk pendokumentasian mengenai wakaf oksigen. Adapun pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu *Forum Group Discussion* (FGD), survei lokasi, pelatihan fotografi, dokumentasi, editing, dan finishing. Program wakaf oksigen LazisMu Bandongan terletak di dua wilayah, yaitu Dusun Beran, Desa Bandongan dan Dusun Randucanan Desa Tonoboyo. Keduanya berlokasi di Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam artikel ini, kami melaporkan proses pembuatan video profil Wakaf Oksigen. Proses tersebut disajikan sebagai berikut.

Pertama, Forum Group Discussion (FGD) yang dilaksanakan sebanyak dua kali. FGD pertama antara tim pengabdian Unimma dengan LazisMu Bandongan dilaksanakan guna pengenalan program dan penyamaan persepsi. Program yang akan dikerjakan adalah terkait dengan wakaf oksigen. Pada pertemuan ini, pihak LazisMu juga melakukan penjajagan terkait kemampuan tim pelaksana pengabdian, mulai dari kemampuan fotografi, penulisan, dan lain sebagainya.

FGD kedua dilakukan dalam rangka pembuatan skrip video yang dan dilanjutkan dengan diskusi pembahasan terkait skrip video. Pembagian tugas terkait proyek ini antara lain adalah peran cameramen, editing video, finalisasi skrip, screen pervideo, dan narator.



Gambar 2. Suasana FGD

Kedua, Survei Lokasi Program Wakaf Oksigen. Tanah wakaf oksigen terletak di dua lahan. Lahan pertama di Dusun Randucanan dan lahan kedua di Dusun Beran. Selain meninjau lokasi tanah wakaf, tim pengabdian kami juga mengamati lokasi sekitar guna menambah referensi sumber gambar kami.

Setelah survei lokasi, tim pengabdi Bersama LazisMu Bandongan melakukan finalisasi skrip video dengan disesuaikan kondisi nyata di lapangan. Penyempurnaan dilakukan dalam bentuk perbaikan teks dialog oleh para pemeran.



Gambar 3. Proses survei lokasi

Ketiga, Pelatihan Fotografi. Guna memperoleh hasil yang optimal dalam proses pendokumentasian, LazisMu memfasilitasi tim pengabdi dalam bentuk pelatihan fotografi. LazisMu menghadirkan 2 narasumber yang kompeten dalam bidang pengambilan gambar, yaitu Andika John Manggala dan Regita Nur Susanti. Materi yang disampaikan dalam pelatihan adalah teknik mengambil gambar video yang benar, seperti pada pencarian *angle* kamera, cara mengatur pencahayaan pada gambar video, dan sebagainya. Selanjutnya disampaikan teknik mengedit video dengan aplikasi Vegas Pro dan Adobe Premier.



Gambar 4. Pelatihan fotografi

Keempat, Proses Pendokumentasian. Langkah awal dalam proses ini adalah penentuan pemeran video dan lokasi pengambilan gambar video. Selanjutnya, tim melakukan silaturahmi dan diskusi dengan para pemeran serta mempersiapkan seluruh perlengkapan pendukung.



Gambar 5. Diskusi dengan pemeran

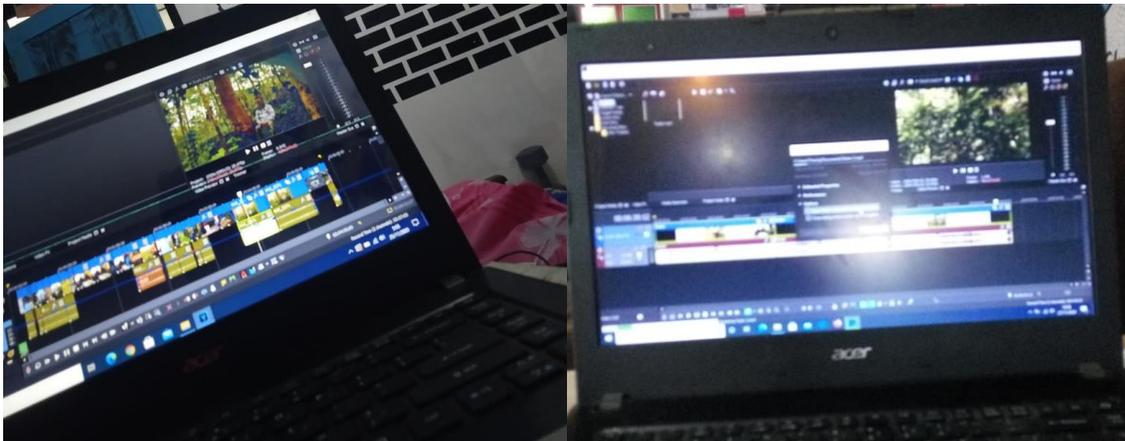
Proses pengambilan gambar video diawali dengan Mbah Bajuri selaku tokoh yang memelopori dari gerakan Wakaf Oksigen. Fokus informasi yang disampaikan adalah sejarah awal wakaf oksigen dan manfaatnya. *Kedua*, dilakukan pengambilan gambar video kepada Pak Sumedi dan Pak Mahfud selaku penggarap tanah lahan wakaf oksigen. Fokusnya pada proses penggarapan tanah wakaf. *Ketiga*, sesi pengambilan gambar dengan Mbak Safina dan Mbak Syifa yang memerankan ibu-ibu yang sedang mencuci baju. Pada sesi ini disampaikan tentang manfaat sumber air bersih yang tetap terjaga dengan dijadikannya tanah tersebut sebagai objek wakaf. *Keempat*, pengambilan gambar dengan suasana rapat yang diperankan oleh Mbah Bajuri, Pak Nurrohman, dan Pak Sulaiman. *Kelima*, pengambilan gambar dengan Mas Ari yang berperan sebagai peternak kambing yang sedang mencari pakan untuk para ternaknya. Rumput yang diambil merupakan tumbuhan yang tumbuh di lingkungan wakaf oksigen. Tim pengabdian mengekspos dampak lain dari wakaf oksigen ini bagi masyarakat sekitar. *Keenam*, pengambilan gambar seorang akademisi yang mendukung program ini, yaitu Dr. Ir. Rofandi Hartanto, MP., sesi ini menyorot urgensi wakaf oksigen secara ilmiah.



Gambar 6. Proses pendokumentasian

Kelima, Editing dan Finishing. Setelah seluruh gambar dan video yang direncanakan telah diperoleh, tim pengabdian melakukan editing video. Editing dilakukan dengan aplikasi Vegas Pro. Proses editing mulai dari penggabungan gambar dan video disertai dengan narasi yang sebelumnya sudah tim siapkan.

Selanjutnya, hasil editing didiskusikan bersama dengan LazisMu. Feedback yang diberikan kepada tim diantaranya adalah penambahan nama-nama tokoh yang terlibat dalam video, menambahkan pembuka dan penutup, dan pengaturan durasi video. Proses ini dilakukan beberapa kali hingga LazisMu Bandongan menyatakan final dan menerima video tersebut serta mulai digunakan untuk promosi program wakaf oksigen.



Gambar 7. Proses editing

Hingga artikel ini ditulis, video profil sudah dapat diakses di YouTube melalui link <https://youtu.be/1JHceUTKTPw>. Adapun diseminasi video ini secara luring akan dilaksanakan di kemudian hari dengan mengikuti jadwal yang ditetapkan oleh LazisMu Bandongan.

4. Kesimpulan

Melalui PPMT ini, LazisMu Bandongan memperoleh dukungan sesama Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dari institusi pendidikan. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan produk promosi digital berupa video profil untuk program wakaf oksigen. Secara tertulis, pihak LazisMu telah menerima dan menyatakan kepuasan terhadap produk yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini. Melalui video profil

tersebut, LazisMu Bandongan dapat mempromosikan dan mengenalkan program wakaf oksigen kepada masyarakat luas. Program ini merupakan upaya penghijauan untuk pelestarian lingkungan dan memberikan manfaat jangka Panjang bagi masyarakat. Melalui video profil tersebut, tim berharap program wakaf oksigen dapat diketahui dengan baik oleh masyarakat dan mendorong minat masyarakat untuk berwakaf melalui program wakaf oksigen.

Daftar Pustaka

Hasanah, I., & Hakim, R. (2017). Pelestarian Hutan Kota Melalui Optimalisasi Wakaf Tunai. *Prosiding Seminar Nasional III, April*, 345-349. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/article/viewFile/1010/1361>

Irwan, Z. D. (2005). *Tantangan Lingkungan & Lansekap Hutan Kota*. Bumi Aksara.

Purwantara, S. (2015). Dampak Pengembangan Permukiman Terhadap Air Tanah di Wilayah Yogyakarta dan Sekitarnya. *Geo Edukasi*, 4(1), 31-40.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
